

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**

(Skripsi)

Oleh

**RISKY NINDIA PUTRI
NPM. 1911031072**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHDAP
NILAI PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**

Oleh

RISKY NINDIA PUTRI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022

**Oleh
Risky Nindia Putri**

Menguji pengaruh komite audit dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi tujuan utama penelitian ini. Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menggunakan strategi purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. Serangkaian uji asumsi standar, termasuk normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterodastisitas, digunakan dalam prosedur analisis data. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh kinerja keuangan, atau hipotesis pertama (H1) ditolak dan nilai asuransi perusahaan yang terdaftar di BEI berpengaruh positif dan signifikan terhadap komite audit atau hipotesis kedua (H2) diterima.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Komite Audit, Nilai Perusahaan Asuransi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE AND THE AUDIT COMMITTEE ON VALUE INSURANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE 2019-2022 PERIOD

By
Risky Nindia Putri

Examining the impact of audit committees and financial performance on the value of insurance businesses listed on the Indonesia Stock Exchange is the primary objective of this research. A quantitative technique is used in this investigation. Insurance businesses listed on the Indonesia Stock Exchange make up the population for this research, which uses a purposive sampling strategy for sampling. The standard set of tests for assumptions, including those for normality, multicollinearity, autocorrelation, and heterodasticity, are employed in the data analysis procedure. This study's findings prove either that the value of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) is negatively and significantly affected by financial performance or that the first hypothesis (H1) is not supported and that the value of insurance companies listed on the BEI is positively and significantly affected by the audit committee, or that the second hypothesis (H2) is correct.

Keywords: *Financial Performance, Audit Committee, Insurance Company Value.*

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**

Nama Mahasiswa : **Risky Nindia Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1911031072

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.

NIP. 197803092008122001

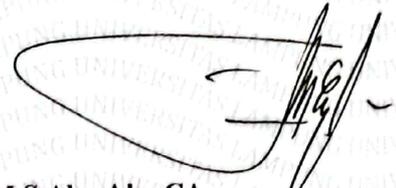
2. Ketua Jurusan

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. CA. CMA.

NIP. 197008011995122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

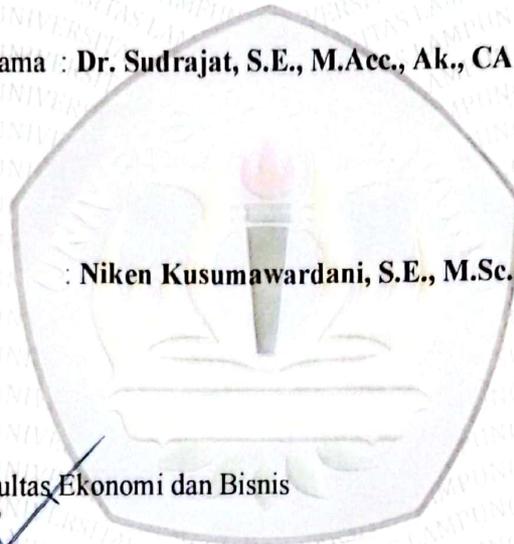
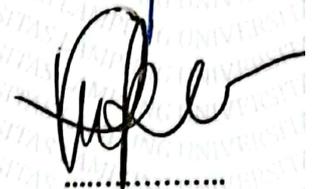


Ketua : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.

Penguji Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA



Sekretaris : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Agustus 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Nindia Putri

NPM : 1911031072

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2024



Risky Nindia Putri
1911031072

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Risky Nindia Putri, dilahirkan di Karta Raharja pada tanggal 07 November 1999 tercatat sebagai anak dari pasangan Bapak Haidar Usman dan Ibu Rusdah Indriyani yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Memiliki kakak bernama Heni Meilisa dan Azharico Darusman.

Penulis mengawali pendidikan dimulai di Taman Kanak-Kanak (TK) Miftahul Jannah Karta Raharja, dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2005, dilanjutkan pendidikan (SD) di SDN 1 Karta Raharja, lulus pada tahun 2011, selanjutnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Tulang Bawang Udik, lulus pada tahun 2014, dan terakhir pendidikan jenjang teratas di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Tumijajar selama tiga tahun dan lulus tepat pada tahun 2017. Lulus dari bangku sekolah resmi menyandang status Mahasiswi dan mengampu pendidikan di bangku perkuliahan pada Jurusan DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Alih Program DIII ke S1 tahun 2021. Selama menjadi mahasiswi, Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank BTN KC Bandar Lampung .

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Atas Izin Allah Yang Maha Kuasa

Karya Ini Kupersembahkan Untuk

Ayah dan Ibu Tercinta

Haidar Usman Dan Rusdah Indriyani

Kakak Tersayang

Heni Meilisa Dan Azharico Darusman

Almamater Tercinta Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS LAMPUNG

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk
kebaikan dirinya sendiri"

(QS. Al-Ankabut: 6)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"

(Qs. Asy Syarh: 5-6)

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Maka nikmat Tuhan-mu yang manakan yang kamu dustakan"

(Qs. Ar-Rahman: 13)

"Tidaklah seseorang menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, kecuali Allah
akan mempermudah jalan baginya menuju ke surga"

(HR. Abu Daud)

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala karunia, rahmat dan nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tidak lupa juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik seluruh umat manusia dan senantiasa mengharapakan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.

5. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mendukung, memberikan nasihat dan menyempatkan waktu, tenaga dan hal-hal lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., CA. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama pengerjaan penelitian ini serta memberikan nasihat dalam menjalani perkuliahan.
7. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama pengerjaan penelitian ini serta memberikan nasihat dalam menjalani perkuliahan.
8. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan nasihat, arahan dan bimbingan yang membangun bagi penulis dalam mempersiapkan diri menjadi seorang Sarjana Akuntansi.
9. Segenap Dosen di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, wawasan dan pengalaman bagi penulis.
10. Segenap Staff di Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik dalam hal administrasi maupun hal-hal lainnya
11. Ayah dan Ibu Ku, Bapak Haidar Usman dan Ibu Rusdah Indriyani serta Kakakku Heni Meilisa dan Azharico Darusman.

12. Rinaldi Sanjaya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat baik secara moril maupun materil serta selalu kebersamai penulis selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
13. Teman Seperbimbingan Ku, Adhelia Syavira yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.
14. Abi, Caca, Flauren, Hanif, Inayah, dan Rizky selaku teman-teman KKN Desa Sukorahayu yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.
15. Uta, Rizki, Arif, Fasya, Nova, dan Sijo selaku teman-teman Akuntansi Konversi yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dari awal pengerjaan hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2024

Risky Nindia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.2 Teori Signal (<i>Signal Theory</i>).....	7
2.3 Asuransi	8
2.4 Laporan Keuangan.....	8
2.5 Kinerja Keuangan	9
2.6 Komite Audit	9
2.7 Nilai Perusahaan	10
2.8 Penelitian Terdahulu	12
2.9 Kerangka Penelitian.....	16
2.10 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Dan Sumber Data	22
3.2 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.3.1 Variabel Independen	22

3.3.2	Variabel Dependen	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Teknik Analisis Data	25
3.6	Uji Hipotesis	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	28
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	30
4.1.3.1	Hasil Uji Normalitas	30
4.1.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	30
4.1.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	31
4.1.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	31
4.1.4	Uji Hipotesis	32
4.1.4.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
4.1.4.2	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	33
4.1.4.3	Hasil Uji F-Statistik.....	34
4.1.4.4	Hasil Uji T.....	34
4.2	Pembahasan.....	35
4.2.1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
4.2.2	Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1	Simpulan	38
5.2	Keterbatasan	38
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Tahun 2019-2022.....	2
2.1 Kerangka Penelitian	16
4.1 Uji Heterokedastisitas	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 PBV Perusahaan Asuransi Periode 2019-2022	2
2.1 Penelitian Terdahulu	12
3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Bursa Efek Indonesia.....	24
4.1 Data Hasil Pemilahan Sampel.....	28
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Asuransi	29
4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	30
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Asuransi	30
4.5 Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Asuransi	32
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	32
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
4.8 Hasil Uji F.....	34
4.9 Hasil Uji T.....	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

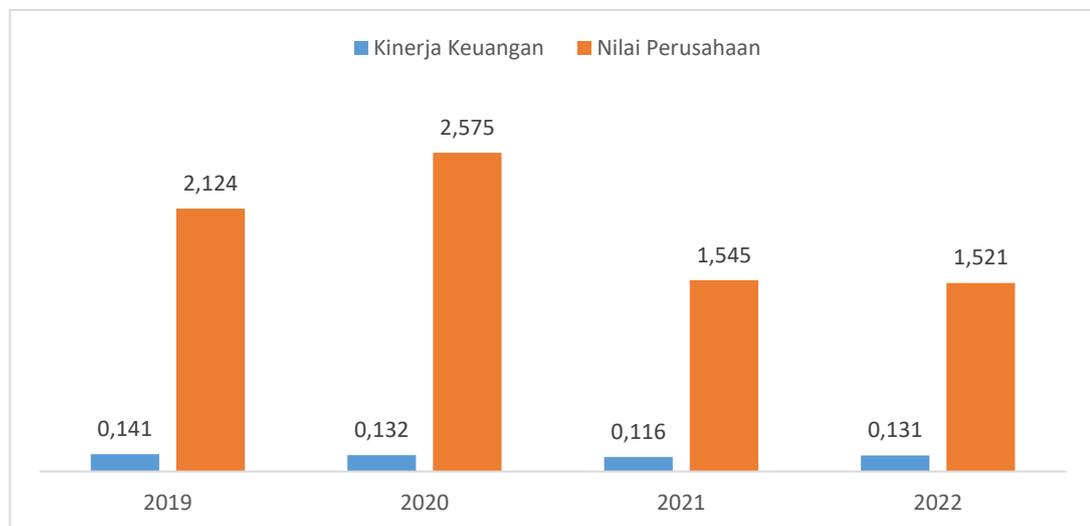
Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang utama untuk mencapai keuntungan maksimal, tujuan kedua ingin mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, dan tujuan yang terakhir adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Pada tahun 2020 munculnya virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan masyarakat yang ada lebih peduli akan kesehatan. Hal ini yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan jumlah jasa asuransinya. Dengan naiknya jumlah pengguna dari jasa asuransi secara tidak langsung akan menyebabkan nilai perusahaan ikut serta mengalami kenaikan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan salah satu yang mencerminkan kondisi perusahaan yang baik karena telah memaksimalkan nilai perusahaannya. Pada data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PBV dari ke 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Namun terjadi kenaikan nilai perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 saat munculnya covid-19 di Indonesia. Dari ke 14 perusahaan tersebut memiliki 2 perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022 yaitu PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 1,37 dan PT. Lippo General Insurance Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,8.

Tabel 1.1 PBV Perusahaan Asuransi Periode 2019-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode	PBV			
			2019	2020	2021	2022
1	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	1,62	2,49	2,40	2,76
2	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	1,08	1,24	1,71	1,41
3	PT. Asuransi Multi Arta Tbk	BHAT	8,34	6,05	5,74	7,98
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1,39	0,69	0,28	0,50
5	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	0,41	0,48	0,50	0,47
6	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	0,25	0,57	0,63	0,54
7	PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	12,7	19,9	5,03	2,49
8	PT. Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	1,05	1,01	0,93	0,80
9	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	0,93	1,38	1,58	1,59
10	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	0,35	0,39	0,32	0,33
11	PT. Panin Financial Tbk	PNLF	0,19	0,28	0,19	0,38
12	PT. Lippo General Insurance Tbk	PLGI	0,55	0,59	0,86	1,20
13	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	0,64	0,70	1,33	0,62
14	PT. Paninvest Tbk	PNIN	0,11	0,11	1,08	0,16

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), diolah penulis

Grafik 1.1 Rata-rata PBV perusahaan asuransi 2019-2022

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada saat munculnya covid-19 di Indonesia awal tahun 2020 menyebabkan nilai rata-rata PBV perusahaan asuransi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata PBV pada tahun 2019 sebesar 2,124 dan 2020 sebesar 2,575. Sedangkan pada tahun selanjutnya di tahun 2021 sampai

dengan tahun 2022 selalu mengalami penurunan, dengan nilai rata-rata PBV tahun 2021 sebesar 1,545 dan tahun 2022 sebesar 1,521. Namun, pada grafik serta keterangan dalam tabel di atas rata-rata nilai perusahaan sektor asuransi yang dihitung menggunakan PBV tidak mengalami kenaikan di tahun 2021, sedangkan nilai GPM pada tahun 2021 mengamali penurunan. Saat kenaikan nilai perusahaan terjadi di tahun 2020, nilai GPM mengalami penurunan yang membuat nilai perusahaan mengalami kenaikan. Nilai GPM meningkat akan diikuti dengan penurunan harga saham karena nilai laba kotor lebih rendah dari tingkat penjualan yang dihasilkan (Indah & Lestari, 2023).

Menurut (Wicaksono & Mispriyanti, 2020) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor atas nilai wajar sebuah perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penilaian aset riil perusahaan sekaligus merupakan penentu kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Li-Ju Chen Shun-Yu Chen, 2011) menjelaskan bahwa dalam lingkungan organisasi yang kompetitif, dalam rangka bertahan dan berkembang, perusahaan perlu mencapai cara yang paling murah untuk perencanaan investasi perusahaan dan meningkatkan nilai serta kesejahteraan pemilik perusahaan. Menurut (Wati et al., 2018) menjelaskan bahwa harga pasar saham perusahaan menunjukkan nilai perusahaan. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* membantu investor untuk membandingkan harga saham yang dibayar dengan nilai buku per lembar saham. Nilai PBV di atas satu umumnya menjadi indikasi nilai perusahaan yang baik karena nilai pasar yang lebih besar dari nilai buku perusahaan.

Menurut (Anggraini, 2021) perusahaan yang baik mampu mewujudkan tata kelola yang baik yaitu *good corporate governance* untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimum. *Corporate Governance* menjadi sebuah set sistem yang menunjang usaha-usaha meningkatkan kinerja perusahaan dan pelaksanaan tata kelola yang berorientasi pada kepentingan pemilik perusahaan. Dengan kualitas *corporate governance* yang baik akan mencegah pengambil alihan hak pemilik perusahaan

oleh manajer perusahaan. Menurut (Ambarwati et al., 2019) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan kerjasama antara pemilik dan pengelola perusahaan. Dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dihadapkan pada terjadinya konflik keagenan yang disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dan pemilik perusahaan. Konflik keagenan tersebut diharapkan dapat diminimalisir dengan pelaksanaan *corporate governance* yang baik. Hal ini selaras dengan teori keagenan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Halim, 2021) nilai perusahaan yang tinggi akan mendapatkan respon yang baik dari investor terkait kinerja keuangan. Perusahaan dinilai mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Pada teori sinyal perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik, pertumbuhan yang konsisten, dan kebijakan dividen menjadi beberapa keputusan yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Menurut (Humaida & Kurnia, 2022) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen perusahaan atas beberapa dimensi seperti arus kas operasi dari kegiatan investasi, pertumbuhan dan biaya modal ekuitas. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan menilai penghargaan pasar atas perusahaan. Bagi kreditor, nilai perusahaan adalah jaminan atas likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar hutang.

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan (Setiawati & Langgeng Wijaya, 2022) yang menguji kinerja perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Setiawati & Langgeng Wijaya, 2022) adalah penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja dan menambahkan variabel komite audit mengacu pada penelitian (Jufri, 2019). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019-2022. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *gross profit margin*, sedangkan komite audit merupakan representasi penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* sebagai aspek non-keuangan diduga menjadi salah satu faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur pengaruh dari kinerja keuangan dan komite audit terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan setelah mendapat informasi dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan secara teoritis diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambahkan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis dari pengaruh kinerja keuangan dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisi pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang

berkaitan dengan analisis mengenai dari pengaruh kinerja keuangan dan komite audit terhadap nilai suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada perusahaan dalam melakukan evaluasi pada kinerja keuangan sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai penilaian suatu perusahaan guna menjadi pertimbangan para investor dalam melakukan penanaman modal dan pengambilan keputusan investasi dalam perusahaan tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada penelitian ini menggunakan teori dasar yaitu teori keagenan. Teori ini menjelaskan hubungan bisnis antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*) dengan upaya masing-masing pihak untuk mengoptimalkan kesempatan yang dimiliki (Jensen & Meckling, 1976). Menurut (Indrastuti, 2021) menjelaskan dalam proses untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan merupakan tugas utama dari agen, namun agen juga memiliki tujuan pribadi yang terkadang tidak sejalan dengan tujuan dari pemilik perusahaan. Dengan adanya perbedaan tujuan antara kedua pihak ini yang dapat menimbulkan konflik dalam perusahaan. Pemilik perusahaan menciptakan berbagai mekanisme pengawasan dengan tujuan mewujudkan sistem yang membuat manajer bekerja sesuai dengan tujuan pemegang saham dan tidak terjadi pengambil alihan hak-hak utama pemegang saham perusahaan.

2.2 Teori Signal (*Singnaling Theory*)

Pada tahun 1973 pertama kali dikemukakannya teori sinyal (*signaling theory*) oleh Spence, yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). teori sinyal ini menjelaskan bagaimana persepsi manajemen terhadap pertumbuhan dari suatu perusahaan di masa mendatang, yang mana secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi respon dari calon investor terhadap perusahaan.

Informasi yang telah diterima oleh calon investor dari perusahaan, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu untuk melihat apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan

memberikan respon secara positif dan dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki kualitas baik atau tidak baik. Namun jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun yang akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

2.3 Asuransi

Menurut (Rahmawati, 2017) Industri asuransi adalah institusi keuangan bukan bank memiliki suatu jasa yang tidak berbeda jauh dengan bank, yang merupakan sebuah tempat transaksi yang diberikan sektor jasa terhadap masyarakat untuk mengatasi risiko hal hal yang terjadi di masa depan. Asuransi ialah kesepakatan dua orang atau lebih, dimana pihak penanggung melakukan dengan pihak tertanggung lalu menerima premi digunakan untuk mengganti biaya kerugian terhadap pihak tertanggung jika mengalami kerugian atau kerusakan. Bunga atau kewajiban yang diharapkan kepada pihak ketiga tertanggung dapat diderita sebab suatu kejadian yang belum pasti, atau pelunasan berdasarkan kematian atau hidup seseorang ditanggungkan.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu penyajian yang sistematis dari posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Tujuan dengan dibuatnya laporan keuangan yaitu untuk menyediakan data tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas pada perusahaan. Hasil dari laporan keuangan berguna bagi para klien yang memerlukan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 tahun 2015). Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam menentukan suatu keputusan, maka laporan keuangan perlu memuat karakteristik kualitatif yang diperoleh supaya dapat mendukung kualitas dari sebuah nilai informasi yang terkandungnya.

2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan untuk menilai kemampuan dan daya guna urusan perusahaan dilakukan dalam waktu tertentu. Hal ini dibutuhkan untuk menilai seberapa potensi transformasi pada sumber daya ekonomi yang dapat teratasi untuk menghadapi hal hal kedepannya dan untuk memperkirakan berapa kapasitas sumber daya yang diperlukan (D. A. Hidayat & Yusniar, 2021).

Ukuran-ukuran kinerja keuangan mencerminkan keputusan-keputusan strategi, operasi pembiayaan dan implementasi. Kinerja masa lalu merupakan indikator baik untuk kinerja yang akan datang. Tujuannya menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan serta untuk menentukan kekuatan-kekuatan yang dapat diandalkan sehingga dapat dibuat banyak keputusan yang penting bagi kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang.

2.6 Komite Audit

Menurut (Jufri, 2019) menjelaskan bahwa komite audit adalah salah satu bentuk dari penerapan *good corporate governance*. Tugas utama dari komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen yang ada di perusahaan. Selain itu komite audit memiliki peran yang penting dalam pengendalian internal perusahaan dan memastikan semua proses tata kelola organisasi berjalan dengan transparan dan akuntabel. Dengan adanya kinerja yang optimal dari komite audit diharapkan *corporate governance* dalam perusahaan dapat berjalan dengan semestinya sehingga kinerja dan nilai perusahaan dapat meningkat. (Garay & González, 2008) menjelaskan bahwa praktik *corporate governance* akan mempengaruhi penilaian perusahaan. Keterkaitan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor kepercayaan investor. Dalam rangka menarik minat investor, perusahaan menunjukkan komitmen untuk melakukan *corporate governance* dengan baik. *Corporate governance* akan meningkatkan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan mengurangi biaya keagenan.

Ukuran komite audit merupakan jumlah audit internal yang secara langsung telah dibentuk dewan komisaris untuk bekerja secara profesional dan independen dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaporan kinerja keuangan. Komite audit dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit dalam Perusahaan}$$

2.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai jumlah uang yang siap dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual. Ketinggian nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang tinggi. Harga saham yang diperdagangkan di bursa saham merupakan indikator nilai perusahaan bagi perusahaan yang mengeluarkan sahamnya di pasar modal (Kristiadi & Herijawati, 2023).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Secara riil terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Menurut (Latifah, 2021) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum

apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Price earning ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2015).

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

4. Tobin's Q

Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Prasetyorini, 2013).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dengan variabel dan topik yang serupa digunakan untuk memperkuat latar belakang guna mendukung literatur penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Hidayat et al., 2021)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X: Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan <i>Return on Equity</i> (ROE).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Dewan komisaris independen memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2.	(Khaerunisaa & Ermalina, 2021)	Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	<p>Variabel Y: Nilai Perusahaan.</p> <p>Variabel X : Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan, hasil pembahasan saat pengujian hipotesis bahwa <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), dan variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) yang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.</p>
3.	(Sitorus et al., 2022)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek	<p>Variabel Y : Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel X : Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity.</p>	<p>Maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan <i>consumer goods</i>, <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan <i>consumer goods</i>, Perputaran Piutang</p>

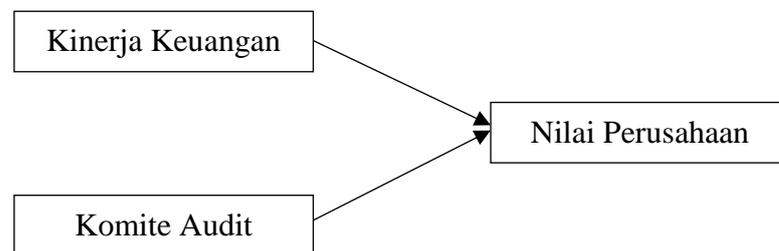
No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Indonesia Tahun 2018–2020.		(PP) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan <i>consumer goods</i> , <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan <i>consumer goods</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , Perputaran Piutang, dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
4.	(Setiawati & Wijaya, 2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN Di Bursa Efek Indonesia).	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Kinerja Keuangan dan Komite Audit.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>gross profit margin</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk kasus perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5.	(Abbas, Surya Dirvi et. al., 2020).	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018).	Variabel Y : Nilai Perusahaan Variabel X : Ukuran Perusahaan, <i>Intellectual Capital, Return on Asset, Current Rasio, dan Price Book Value.</i>	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Kedua, Intellectual Capital berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Ketiga, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Dan terakhir likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
6.	(Akbar et al., 2020)	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Price To Book Value (PBV)</i> . (Studi Pada Pt. Tri Banyan Tirta,Tbk)	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : <i>Earning Per Share (EPS)</i> .	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>earning per share</i> terhadap <i>price to book value</i> mempunyai pengaruh yang rendah. Dari hasil

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				perhitungan koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,060 nilai ini mengandung arti pengaruh <i>earning per share</i> terhadap <i>price to book value</i> sebesar 6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

2.9 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian digunakan untuk mempermudah cara berfikir tentang masalah yang dibahas. Kerangka konseptual ini dapat dijelaskan dalam model sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.10 Hipotesis

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di BEI.

Kinerja perusahaan sebuah upaya yang dilaksanakan perusahaan atau industri untuk menilai kemampuan dan daya guna urusan perusahaan dilakukan dalam waktu tertentu. Hal ini dibutuhkan untuk menilai seberapa potensi transformasi pada sumber daya ekonomi yang dapat teratasi untuk menghadapi hal-hal kedepannya dan untuk memperkirakan berapa kapasitas sumber daya yang diperlukan (D. A. Hidayat & Yusniar, 2021).

Kinerja keuangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Halim, 2021) nilai perusahaan yang tinggi akan mendapatkan respon yang baik dari investor terkait kinerja keuangan. Perusahaan dinilai mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Pada teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan informasi tertentu untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi internal mereka. Dalam konteks *Gross Profit Margin* (GPM), perusahaan asuransi yang memiliki GPM tinggi dapat memberikan sinyal positif tentang efisiensi operasional dan profitabilitas yang baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong nilai perusahaan. Sebaliknya, jika GPM menurun, perusahaan mungkin dianggap kurang kompetitif atau menghadapi masalah manajerial, yang dapat menurunkan nilai pasar. Dengan demikian, GPM berfungsi sebagai sinyal penting yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan asuransi, berkontribusi langsung terhadap nilai perusahaan di pasar.

Ketika investor melihat adanya peningkatan pada GPM, mereka cenderung menginterpretasikan hal ini sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki posisi pasar yang kuat dan strategi yang efektif. Hal ini dapat mendorong permintaan terhadap saham perusahaan dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Sebaliknya, penurunan GPM dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Hal ini bisa menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan biaya, kualitas *underwriting*, atau bahkan potensi risiko klaim yang lebih tinggi. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan investor kehilangan kepercayaan, yang dapat menurunkan nilai pasar perusahaan secara signifikan.

Menurut (Ibrahim & Nawaiseh, 2017) menjelaskan bahwa evaluasi atas kinerja keuangan adalah aspek penting yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan. Berbagai riset terdahulu telah menggunakan data-data akuntansi seperti *Return On Investment (ROI)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)*, *Dividends Per Share* untuk mengukur kinerja keuangan. Manajer perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja secara berkelanjutan untuk membantu perusahaan dalam membuat perencanaan, tujuan, penilaian perusahaan, peningkatan kesejahteraan pemilik dan aktivitas perusahaan yang lain.

Menurut (Sudiyatno et al., 2012) melakukan penelitian tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *return on asset* sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Setiawanta et al., 2021) bahwa investor bereaksi terhadap informasi positif dari perusahaan. Informasi keuangan yang relevan dari perusahaan akan menjadi input bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut (Akhmadi & Januarsi, 2021) menjelaskan bahwa kesejahteraan pemilik dan nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang besar. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor yang artinya nilai perusahaan akan meningkat. Investor mengantisipasi adanya peningkatan efisiensi yang meningkatkan return pemegang saham, dan mendukung investasi saham yang lebih besar. Profitabilitas yang tinggi memberikan pemegang saham dan *stakeholder* atas profil pencapaian perusahaan dan loyalitas pemilik. Profitabilitas akan menjadi pertimbangan investor untuk menahan uang yang dimiliki dalam saham, menambah, atau membeli saham, dan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut (Indrastuti, 2021) menjelaskan bahwa penilaian nilai perusahaan yang direpresentasikan dengan harga saham perusahaan membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Salah satu informasi yang mendapatkan perhatian lebih dari investor adalah informasi tentang profitabilitas perusahaan. Menurut (Setiawati & Langgeng Wijaya, 2022) menjelaskan bahwa peningkatan laba perusahaan adalah

berita yang baik bagi investor. Peningkatan profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan aset pemilik perusahaan. Peningkatan aset akan berdampak terhadap stabilitas finansial yang menjadikan perusahaan lebih mampu dalam membayar hutang dan lebih fleksibel dalam membuat perencanaan investasi. Peningkatan kinerja perusahaan akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut (Li-Ju Chen Shun-Yu Chen, 2011) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan semakin tingginya potensi laba yang didistribusikan kepada pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajer dalam membentuk efisiensi dalam pengelolaan organisasi dan meningkatkan nilai perusahaan. (Indrastuti, 2021) menambahkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mampu untuk membagikan laba dalam bentuk dividen, selain itu profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan investasi yang prospektif di masa depan.

Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di BEI

Menurut (Jufri, 2019) menjelaskan bahwa komite audit merupakan salah satu bentuk dari penerapan *good corporate governance*. Komite audit memiliki tugas utama membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Komite audit memainkan peran penting dalam pengendalian internal perusahaan dan memastikan semua proses tata kelola organisasi berjalan dengan transparan dan akuntabel. Dengan adanya kinerja yang optimal dari komite audit diharapkan *corporate governance* dalam perusahaan dapat berjalan dengan semestinya sehingga kinerja dan nilai perusahaan dapat meningkat. (Garay & González, 2008) menjelaskan bahwa praktik *corporate governance* akan mempengaruhi penilaian perusahaan. Keterkaitan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor kepercayaan

investor. Dalam rangka menarik minat investor, perusahaan menunjukkan komitmen untuk melakukan *corporate governance* dengan baik. *Corporate governance* akan meningkatkan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan mengurangi biaya keagenan.

Teori agen dan komite audit memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi. Teori agen menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*), di mana terdapat potensi konflik kepentingan. Dalam konteks perusahaan asuransi, pemegang polis sebagai *principal* berharap manajemen bertindak demi kepentingan mereka. Namun, manajer mungkin memiliki tujuan yang berbeda, seperti mengejar bonus jangka pendek.

Komite audit berperan penting dalam mengawasi praktik manajerial dan menjaga transparansi laporan keuangan. Dengan adanya komite audit yang efektif, risiko konflik kepentingan dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang polis dan investor. Hal ini berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang kuat.

Menurut (Agyemang-Mintah & Schadewitz, 2018) melakukan penelitian tentang keterkaitan antara komite audit dan nilai keuangan pada perusahaan finansial di UK. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari keberadaan komite audit terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kualitas komite audit yang tinggi juga memiliki pengendalian internal yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kualitas komite audit yang rendah. Kualitas laporan keuangan yang tinggi dan internal kontrol yang baik dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan, dan sebaliknya kualitas dari laporan keuangan yang rendah dan internal kontrol yang kurang baik akan berdampak negatif terhadap nilai suatu perusahaan.

Menurut (Indrastuti, 2021) menjelaskan bahwa dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 menyebutkan bahwa komite audit memiliki peran yang sangat esensial dalam valuasi dan rekomendasi tata kelola perusahaan dan upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Komite audit merupakan figur yang memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan

integritas yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi audit internal dan memiliki tanggung jawab langsung terhadap direksi perusahaan. Menurut (Mardiyaningsih & Kamil, 2015) komite audit memiliki peran penting dalam menjamin terciptanya *good governance*. Komite audit memiliki fungsi pengawasan sehingga apabila mekanisme pengawasan berjalan dengan baik, kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan auditan, annual report dan dokumen ringkasan kinerja perusahaan Bursa Efek Indonesia. Data berasal dari sumber data sekunder yang diolah dengan tidak langsung melalui perantara yaitu Bursa Efek Indonesia yang diakses dalam websitenya www.idx.com.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen

- a. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan pencapaian kinerja laba sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perhitungan kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *gross profit margin* (Ibrahim & Nawaiseh, 2017). *Gross Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang

membandingkan antara laba kotor perusahaan dengan pendapatan perusahaan. Semakin tinggi rasio *gross profit margin* menunjukkan semakin baik profitabilitas perusahaan yang artinya semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan (Ibrahim & Nawaiseh, 2017). Dalam penelitian ini kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor Perusahaan}}{\text{Pendapatan Perusahaan}}$$

b. Komite Audit

Variabel independen yang kedua adalah komite audit. Menurut (Jufri, 2019) menyatakan Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengendalian tata kelola perusahaan. Komite Audit dalam penelitian yaitu jumlah dari Komite Audit. Komite Audit dihitung dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit perusahaan yang disebutkan dalam laporan keuangan tahunan.

Ukuran komite audit merupakan jumlah audit internal yang dibentuk langsung oleh dewan komisaris untuk bekerja secara profesional dan independen dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaporan kinerja keuangan. Dalam penelitian ini komite audit dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit dalam Perusahaan}$$

3.3.2 Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV) mengacu pada (Ambarwati et al., 2019). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai

buku per lembar saham. Pada penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pemilihan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan auditan.
3. Perusahaan memiliki data keuangan lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis.

Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	LIFE	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
3	BHAT	PT. Bhakti Multi Artha Tbk
4	ASBI	PT. Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASMI	PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk
9	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
10	TUGU	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
11	PNLF	PT. Panin Financial Tbk
12	LPGI	PT. Lippo General Insurance Tbk
13	MTWI	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
14	PNIN	PT. Paninvest Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), diolah penulis

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengubah data penelitian menjadi informasi baru yang dapat dipahami dengan mudah yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk dapat mengetahui hasil dari regresi dengan melihat apakah dalam penelitian telah benar-benar bebas dari gejala yang dapat mengganggu ketepatan analisis. Model regresi berganda yang baik jika terbebas dari asumsi-asumsi klasik.

Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap data dilakukan guna menjawab apakah data dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan konsep yang digunakan dalam pengujian dengan membandingkan distribusi data (data yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku dengan tingkat signifikan yaitu 0,05. Data dapat dikatakan normal jika hasil pengujian *kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dapat digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan. Uji Heteroskedastisitas dapat diketahui apabila terdapat pola tertentu pada grafik maka hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, namun apabila tidak terdapat pola yang jelas atau titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dilakukan untuk memenuhi salah satu asumsi penting dalam model regresi berganda, yaitu variabelvariabel independen dalam model regresi tersebut tidak berkorelasi secara sempurna. Uji

multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat angka tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel independen yang diuji. Batas yang digunakan angka tolerance adalah 0,01 dan batas untuk VIF adalah 10 (Ghozali, 2018).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi maka dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2018). Dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a. Jika $dW < dL$; maka terjadi autokorelasi positif.
- b. $dW > (4 - dL)$; maka terjadi autokorelasi negatif.
- c. $dU < dW < (4 - dU)$; maka tidak terjadi autokorelasi
- d. $dL \leq dW \leq dU$ atau $(4 - dU) \leq dW \leq (4 - dL)$; maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan persamaan sebagai berikut:

$$PBV_t = \alpha + \beta_1 GPM_t + \beta_2 KAt + e$$

Keterangan:

PBV_t : Price to book value (nilai perusahaan)

GPM_t : Gross profit margin

KAt : Komite audit

$\beta_1 - \beta_2$: koefisien regresi

e : error.

3.6 Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis meliputi:

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian tentang seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka secara individu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka secara individu terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji R atau disebut juga sebagai koefisien determinasi adalah suatu besaran yang menunjukkan berapa proporsi variasi variabel independen (X) yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi

terletak pada tabel model summary dan tertulis R Square. Nilai ini dikatakan baik, jika diatas 0,5. Karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diukur melalui *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak terdukung. Hal ini disebabkan adanya peningkatan GPM pada perusahaan asuransi terutama pada tahun 2022. Peningkatan GPM ini mengurangi laba yang berdampak pada menurunnya minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) terdukung. Hal ini ditunjukkan dari jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan asuransi selalu memperhatikan unsur efektivitas. Adanya pengawasan dari komite audit yang efektif akan memastikan pencapaian kinerja dari perusahaan. Sehingga kepercayaan para investor pun akan meningkat dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan asuransi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dari 15 perusahaan yang dijadikan populasi, terdapat 1 perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk tahun pelaporan dari 2019-2022. Hal ini disebabkan karena

keterbatasan peneliti dalam mengakses laporan keuangan perusahaan secara lengkap, sehingga tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Selain itu keterbatasan peneliti untuk memperoleh referensi karena minimnya penelitian yang menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran peneliti terhadap:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan pada nilai perusahaan hendaknya melakukan upaya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Serta perusahaan juga harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang ada sehingga menjadi nilai tambah bagi investor. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar menambah keakuratan penelitian yang ada seperti menggunakan variabel reaksi investor, profitabilitas, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2018). Audit committee adoption and firm value: evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(1), 205–226.
<https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2017-0048>
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ambarwati, Y., Indrianasari, N. T., & Soemartono. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Counting : Journal of Accounting*.
- Ananda, A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Anggraini, D. (2021). Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan*.
- Garay, U., & González, M. (2008). Corporate governance and firm value: The case of Venezuela. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 194–209.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00680.x>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cetakan ke). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(02).
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2236>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.
- Humaida, N. P., & Kurnia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuh Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ibrahim, M. A. L., & Nawaiseh. (2017). The Impact of the Financial Performance on Firm Value: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. www.serialsjournal.com
- Indah, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh ROE, GPM, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Indrastuti, D. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jogiyanto. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi kedelapan)*. BPFPE.
- Jufri, A. (2019). *Kualitas Audit Moderasi Antara Komite Audit dan Nilai Perusahaan*. 2(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.270>
- Khaerunisaa, & Ermalina. (2021). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*.
<https://doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/16.027>

- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* . <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Li-Ju Chen Shun-Yu Chen, A. (2011). “The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators.” *Investment Management and Financial Innovations*.
- Mardiyarningsih, & Kamil, K. (2015). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Mardiyarningsih dan Krishna Kamil*. www.idx.com
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* /, 1(183).
- Rahmawati, A. (2017). Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI*, 7(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4724>
- Setiawanta, Y., Utomo, D., Imang, D. P., & Luluk, M. I. (2021). The Impact of Profitability on Firm Value: Does Environmental Performance Play a Mediation Role? *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(7). <https://doi.org/10.1016/j.emj.2004.09.013>.
- Setiawati, P. N., & Langgeng Wijaya, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN Di Bursa Efek Indonesia)*. 20(2), 203–214. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Setiawati, P. N., & Wijaya, A. L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN Di Bursa Efek Indonesia). *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 203–214. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Sitorus, F. D., Hendry, J. V., & Venny. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Owner*, 6(3), 2770–2788. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.941>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Kartika, A. (2012). The Company’s Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Research on Indonesia Stock

Exchange. In *American International Journal of Contemporary Research* (Vol. 2, Issue 12). www.aijernet.com

Susilowati, Pengwi, Pajaria, Y., Triwibowo, E., & Sipanghona, V. L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal EKSISHUM*.

Wati, T. K., Sriyanto, & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Wicaksono, R., & Mispianiti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>